

SATWA DILINDUNGI

Penyelundupan Labi-labi Digagalkan



KOMPAS/ERWIN EDHI PRASETYA

Petugas membuka tas koper berisi ribuan anakan kura-kura moncong babi (*Carettochelys insculpta*). Upaya penyelundupan 1.495 anakan kura-kura moncong babi digagalkan petugas di Bandar Udara Mopah, Merauke, Papua, Rabu (25/1). Satwa yang dilindungi itu rencananya akan dikirimkan ke Jakarta.

Merauke, Kompas - Upaya penyelundupan 1.495 anakan kura-kura moncong babi (*Carettochelys insculpta*) digagalkan petugas di Bandar Udara Mopah, Merauke, Papua, Rabu (25/1). Satwa dilindungi itu hendak dikirim ke Jakarta.

"Umurnya diperkirakan baru sekitar satu minggu," ujar Oktavianus Bato Tampak, Kepala Bidang Konservasi Sumber Daya Alam Merauke, Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Papua di Merauke, Rabu. Seluruh kura-kura yang juga disebut labi-labi itu saat ini dititipkan di Pusat Karantina Ikan Bandara Mopah sebelum dilepasliarkan di habitat aslinya.

Menurut Oktavianus, identitas pelaku belum diketahui. "Masih diselidiki. Kami didukung Polres Merauke akan mengungkap pelakunya," ujarnya.

Upaya penyelundupan satwa dilakukan dengan memasukkan kura-kura ke beberapa keranjang plastik persegi empat. Lalu, dimasukkan lagi ke dua tas koper besar yang di dalamnya diberi handuk dan kain basah untuk menjaga kelembaban suhu.

Kedua koper akan dibawa ke Jakarta dengan menumpang pesawat Batavia Air rute Merauke- Jakarta. Pelaku lolos melewati alat pemindai barang karena alat itu rusak. Anakan kura-kura moncong babi itu diduga hasil tetasan telur yang diambil dari alam.

Menurut Laroji, petugas Pusat Karantina Ikan Bandara Mopah, penyelundupan itu digagalkan karena kecurigaan petugas bagian bagasi. Ada benda bergerak saat hendak diangkut ke bagasi.

Pelaku terancam dijerat Undang-Undang Nomor 5 Tahun 90 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Ancaman hukuman hingga 10 tahun dan denda maksimal Rp 200 juta.

Bukan pertama

Upaya penyelundupan satwa dilindungi ini bukan yang pertama. Akhir Juli 2011, penyelundupan satwa, di antaranya 18 landak, 2 ular sanca (*Morelia spilota variegata*), 3 ular sanca (*Morelia amethystina*), 6 biawak, dan 2 kadal soa payung, juga digagalkan.

Pada Oktober 2011, 610 anakan kura-kura moncong babi yang diduga diselundupkan dari Indonesia ke Hongkong dikembalikan ke habitatnya di Bupul, Merauke, setelah dipulangkan Kementerian Kehutanan.

Menurut Oktavianus, masih adanya upaya pengiriman ilegal satwa yang dilindungi dari Merauke karena tingginya permintaan di dalam dan luar negeri. Nilai ekonomis satwa itu pun tergolong tinggi.

Sesuai Peraturan Pemerintah No 7/1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa, status konservasi kura-kura moncong babi adalah dilindungi. Satwa jenis reptil ini hidup di air tawar, rawa-rawa, dan sungai. Di Indonesia, habitat asli satwa ini di Papua bagian selatan, seperti Kabupaten Merauke, Asmat, dan Mappi. (RWN)